

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Albert Mulia. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Nyeri*. 3, 6–34. <https://doi.org/10.63004/jfs.v3i1.584>
- Auliasari, N. A. (2021). *Factor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum*.
- Ayu Mutiara Rozilina, Ananta Fittonia Benvenuto, Sabariah, & Fachrudi Hanafi. (2023). Hubungan Asfiksia Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 107–113. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.36>
- Badiatur, R. (2024). *Ikterus neonatorum pada bayi usia 0-7 hari di puskesmas wangkal The Relationship Between Frequency of Breastfeeding and the Incidence of Neonatal Icterus in Infants Aged 0-7 Days at the Wangkal Community Health Center pendahuluan*. 89–100.
- Basrowi, R. W. (202 C.E.). Kenali Penyebab Bayi Kuning (Ikterus Neonatorum) dan Cara Mengatasinya. *Nutriclub.Co.Id Article*. <https://www.nutriclub.co.id/tim-ahli/dr-ray-wagiu>
- Betty, A., D.sangket, S., & Muhammad, A. (2024). Neonatal Jundice. *National Library Health Care*.
- biade, wina, F. (2016). Faktor Risiko Hiperbilirubinemia pada Bayi Lahir dari Ibu Diabetes Melitus. *Sari Pediatri*, 18(1), 6. <https://doi.org/10.14238/sp18.1.2016.6-11>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Elsi Rahmadani, & Marlin Sutrisna. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD UMMI. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 179–188. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.1059>
- Fatriani, R. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v8i1.78>
- Handayani, P., Susianty, N., & Riau, M. (2024). *Penanganan Ikterus Fisiologis pada Bayi Baru Lahir Melalui Terapi Jemur Pagi*. 112–118.
- Helmi, S. (2021). *Analisis data* (Issue January 2014).
- Holtzman NA. (2020). Management of hyperbilirubinemia: quality of evidence and cost. *Pubmed*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/15466110/>
- Huo, Y., Peng, C., Hou, X., & Feng, Q. (2023). Clinical practice guideline revision: management of hyperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of

- gestation. *Chinese Journal of Neonatology*, 38(09), 513–524.
<https://doi.org/10.3760/cma.j.issn.2096-2932.2023.09.001>
- Jubella, M., Taherong, F., & Alza, N. (2022). Manajemen Asuhan Kebidanan Segera Bayi Baru Lahir Berkelanjutan Pada Bayi Ny “M” Dengan Ikterus Neonatorum Fisiologis Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar Tahun 2021. *Jurnal Midwifery*, 4(1), 65–76.
<https://doi.org/10.24252/jmw.v4i1.28001>
- Kamal, D. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Bola Gantung Terhadap Teknik Passing Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Sdn Blimbing 1 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Kommarudin. (1999). Metodologi Penelitian. *Journal Article*, 1–24.
http://repository.upi.edu/63287/3/S_ADAP_033273_Chapter3.pdf
- Kosim sholeh.m. (2018). *Neonatologi* (W. JOKO (ed.); PRTAMA). Badan Penerbit IDAI.
- Maharani, Ridha, Simanjorang, Asyiah, & Jamaluddin. (2022). Perilaku Bidan dalam Penatalaksanaan Pencegahan Infeksi Terhadap Kejadian Infeksi pada Pertolongan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kutacane. *Excellent Midwifery Journal*, 5, 28.
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2013). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2599>
- Muspawi, M. (2024). *Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. 8, 42925–42931.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). [2]已在第 1 节引言第 2 段中被引用: *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Pratiwi, S., & Khofiyah, N. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Ikterus Pada Neonatus. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 303–314.
<http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/673>
- Relica, C., & Mariyati. (2024). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 14(3), 75–82.
<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Sari, F. R. (2023). Hubungan Usia Kehamilan Terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum. *Afiat*, 9(1), 65–72. <https://doi.org/10.34005/afiat.v9i1.2676>
- Sisy Rizkia, P. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan ikterus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.

- Sritmaja, I. K. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Hiperbilirubinemia Dengan Masalah Keperawatan Ikterik neonatus di Ruang NICU RSUD MAngusada Badung Tahun 2018. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023><https://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726><http://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Utami, T. R. (2020). Rasio Prevalensi Prematuritas Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2020. *Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 232, 3–4.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Widodo, S. T., & Kusbin, T. B. A. (2023). Pendekatan Klinis Neonatus dan Bayi Ikterus. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(6), 332–338. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i6.921>
- Yunita Suffiana, M.Sc., A. (2023). Pemberian Obat Pada Ibu Hamil Dan Menyusui. *Opini Edisi 02/Tahun IV/2023 RSUDZA Lam Haba*, 02. <https://rsudza.acehprov.go.id/tabloid/2019/05/07/pemberian-obat-pada-ibu-hamil-dan-menyusui/>
- Yusuf, N. et al. (2021). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB. *Jurnal Medika Hutama*, 02(02), 764–771.